

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Yogyakarta merupakan kota wisata dan kota pendidikan, oleh sebab itu pembangunan di kota ini sangat pesat. Pembangunan gedung bertingkat semakin banyak, antara lain hotel, apartemen, mall, ruko-ruko, kampus, dan rumah sakit. Saat ini kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan penduduk terpadat di Indonesia dan termasuk kota dengan potensi bencana alam yang besar. Potensi bencana yang terdapat di Yogyakarta antara lain gempa, angin puting beliung, kebakaran, dan lain-lain. Untuk itu sangatlah penting untuk memperhatikan sistem keamanan pada proyek konstruksi.

Proyek konstruksi merupakan proyek yang selalu berhadapan dengan kegiatan yang berbahaya. Untuk itu sarana jalur evakuasi sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diinginkan. Salah satu persyaratan bahwa suatu bangunan dianggap aman adalah adanya sarana jalur evakuasi yang dapat menjamin adanya kemudahan evakuasi penghuninya apabila terjadi keadaan darurat. Pengertian kemudahan evakuasi disini diartikan dalam pengertian: kecepatan evakuasi, dan keamanan evakuasi.

Prasarana dan sarana evakuasi yang dapat menjamin kemudahan evakuasi setidaknya akan mengurangi secara signifikan kemungkinan jumlah korban nyawa penghuninya apabila terjadi peristiwa darurat, baik yang diakibatkan oleh peristiwa alam maupun oleh perbuatan manusia. Dengan adanya jalur evakuasi

pada proyek konstruksi, dapat memudahkan evakuasi pekerja menuju titik kumpul yang lebih aman. Penerapan jalur evakuasi pada proyek konstruksi dapat mengurangi angka kecelakaan kerja, serta memberikan keuntungan bagi pihak kontraktor, dimana perusahaan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk membayar kerugian akibat kecelakaan kerja, proses konstruksi tidak terganggu, kelangsungan kerja menjadi lebih nyaman dan aman bagi semua pihak yang terlibat pada proyek tersebut.

Dengan menyaksikan banyak kejadian keadaan darurat (*emergency*) menimpa proyek-proyek konstruksi khususnya bangunan gedung akibat dari terjadinya bencana alam atau disebabkan oleh kesalahan teknis di lapangan, menyebabkan peneliti ingin menganalisis tentang evaluasi sistem dan sarana jalur evakuasi pada proyek konstruksi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan penulis diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Sejauh manakah tingkat kepentingan dan penerapan prasarana dan sarana evakuasi pada proyek konstruksi?
2. Bagaimanakah hubungan antara tingkat kepentingan dan penerapan prasarana dan sarana evakuasi terhadap hambatan pada proyek konstruksi?
3. Bagaimana hubungan antara hambatan penerapan prasarana dan sarana evakuasi terhadap cara penanganannya?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penulis lebih fokus pada masalah utama, maka dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah:

1. Penyebaran kuesioner pada Kontraktor Menengah dan Besar
2. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan sekitarnya

### **D. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa masalah yang dibahas sebagai judul tesis belum pernah dipecahkan oleh penulis terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas tesis ini beda dengan yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penyusunan tesis diharapkan memberi kontribusi dan manfaat khusus bagi penulis, kontraktor dan masyarakat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Untuk Penulis:

Dengan penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan, kepentingan, hambatan dan cara penanganan prasarana dan sarana evakuasi pada proyek konstruksi.

2. Untuk Kontraktor:

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi dan acuan untuk diterapkan pada proyek konstruksi sehingga dapat menciptakan situasi kerja yang lebih baik, guna memudahkan evakuasi pekerja saat terjadi kondisi darurat pada proyek konstruksi.

3. Memberikan informasi pada masyarakat tentang penerapan jalur evakuasi darurat pada proyek konstruksi dan pentingnya keselamatan kerja pada proyek konstruksi.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepentingan dan penerapan prasarana dan sarana evakuasi pada proyek konstruksi.
2. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepentingan dan penerapan prasarana dan sarana evakuasi terhadap hambatan pada proyek konstruksi.
3. Untuk menganalisis hubungan antara hambatan penerapan prasarana dan sarana evakuasi terhadap cara penanganannya.

#### **G. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang Sarana dan Prasarana Evakuasi, Hambatan, dan Cara Penanganannya.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi cara penelitian tentang bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, metode, analisa hasil dan kemungkinan kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian, dan pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel). Pada pembahasan disajikan analisis yang disertai penjelasan teoritis sebagai dukungan analisis yang dilakukan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan hasil penelitian yang didapat oleh penulis dan memberikan saran kepada pembaca untuk mengembangkan penelitian mendatang.